

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

Periode 2 Juli 2014 – 17 September 2014

Nama Lokasi : SMP Negeri 2 Playen

Alamat : Gading 2, Playen, Gunungkidul



Disusun oleh:

Ningrum Ismawati

11601241029

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PPL**

Pengesahan Laporan Kegiatan KKN-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014
di SMP N 2 Playen

Nama : NINGRUM ISMAWATI
NIM : 11601241029
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) di SMP N 2 Playen. Terhitung sejak tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan berikut ini. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan:

Playen,

Mengetahui,

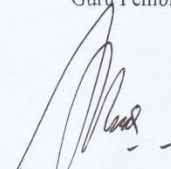
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



SARYONO, M.Or

NIP. 19811021 200604 1 001



M. AHKAM AMIN, S.Pd, M.Or

NIP.19680919 199703 1 007

Mengesahkan,

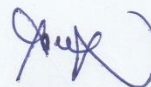
Kepala Sekolah
SMP N 2 Playen

Koordinator KKN-PPL
SMP N 2 Playen



Drs. FATUROCHMAN

NIP.19640302 198903 1 019



Drs. H.SARJONO, M.Pd.I

NIP. 19610317 198603 1 005

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SMP Negeri 2 Playen yang terletak di desa Gading, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu sekolah yang berdiri di Gunungkidul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2014 pada semester khusus.

Lokasi sekolah dan susunannya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. SMP Negeri 2 Playen memiliki 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut:
 - a. 4 kelas untuk kelas VII, ABCD
 - b. 4 kelas untuk kelas VIII, ABCD
 - c. 4 kelas untuk kelas IX, ABCD
2. SMP Negeri 2 Playen memiliki 34 orang tenaga guru (31 PNS, 2 SPT dan 1 GTT), 9 pegawai Tata Usaha (6 PNS dan 3 PTT) dan 382 peserta didik.
3. Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Playen, antara lain:
 - 1) Ruang Laboratorium
 - a. Laboratorium IPA
 - b. Lboratorium Komputer
 - 2) Ruang Perkantoran
 - a. 1 Ruang Kantor Kepala
 - b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
 - 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang Perpustakaan
 - b. 2 Ruang UKS (putra dan putri)
 - c. 1 Mushola
 - d. 2 Kamar Mandi/WC guru dan Karyawan
 - e. 4 Kamar Mandi/WC siswa (2 Putra & 2 Putri)
 - f. Tempat parkir guru

- 4) Ruang Kegiatan Siswa
 - a. 1 Ruang OSIS
 - b. 1 Ruang Koperasi Siswa (vakum); adanya Koperasi Karyawan
 - c. 1 Ruang Seni Ukir
 - d. 1 Ruang Seni Musik
 - e. 1 Ruang Seni Karawitan

- 5) Ruang lain
 - a. 1 Ruang Perlengkapan/Gudang
 - b. 1 Ruang Kantin

- 6) Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar
 - a. Fasilitas KBM, Media

SMP N 2 Playen memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Setiap kelas sudah tersedia LCD dan *backslide* untuk menunjang proses belajar mengajar agar lebih menarik perhatian siswa. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti *whiteboard*, *boordmarker*, penghapus, meja dan kursi cukup baik. Ruang kesenian, semua peralatan sudah lengkap.

- b. Perpustakaan

Koleksi buku di ruang perpustakaan terdapat 1.233 judul dan 10.100 eksemplar. Jumlahnya masih sedikit, sehingga perlu dilakukan penambahan buku-buku. Kondisi buku masih baik, hanya saja ada 10 eksemplar buku referensi yang rusak. Kemudian mengenai pendataan pengunjung maupun peminjaman buku masih dilakukan secara manual. Suasana di dalam ruangan belum cukup kondusif sebagai sebuah perpustakaan.

- c. OSIS

Kegiatan OSIS adalah berjalan dengan baik namun dalam penataan ruang belum rapi dan masih banyak barang yang belum dimanfaatkan. Program kerja OSIS yang mendukung kegiatan akademik (proses pembelajaran) berjalan dengan kondusif yaitu dengan bekerjasama dengan pihak sekolah membuat aturan dilarang untuk membawa HP.

- d. UKS

Ruang UKS di SMP N 2 Playen ada 2 ruang untuk putra dan putri. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-

obatan maupun peralatan.

e. BP

Secara umum ruang Bimbingan Penyuluhan dapat dikatakan kurang layak. Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan ruangan yang sempit. Ruangan tersebut hanya mampu memuat dua meja berukuran sedang dan tujuh kursi. Meskipun sempit ruang imbingan penyuluhan telah dilengkapi dengan komputer dan papan bimbingan. Jika ditinjau dari segi non fisik, bimbingan penyuluhan yang diadakan oleh SMP N 2 Playen juga dapat dikatakan kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari intensitas bimbingan yang kurang memenuhi syarat. Bimbingan penyuluhan tidak masuk ke dalam jadwal pelajaran reguler melainkan diadakan di luar jam pelajaran. Hal tersebut dikarenakan tidak ada lagi waktu yang tersisa untuk mengadakan bimbingan secara terus menerus dan berkesinambungan. Waktu yang semula dialokasikan untuk Bimbingan Penyuluhan, dipakai untuk mata pelajaran yang lain guna memenuhi waktu minimal mengajar guru yang sedang menempuh sertifikasi.

7) SMP N 2 Playen memiliki beberapa ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada setiap hari senin, rabu, Kamis dan Sabtu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP N 2 Playen:

- a. Pramuka (wajib)
- b. Sepak Bola
- c. Basket
- d. Voly
- e. Tenis Meja
- f. Badminton
- g. Catur
- h. Inggris Club
- i. TIK
- j. Seni Kerajinan
- k. Musik
- l. Karawitan/Campursari

- m. Teater
- n. Elektro
- o. Seni Ukir
- p. Sains Club
- q. Kempo

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

1. Rumusan Program Kegiatan PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa calon guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Kegiatan PPL mencakup kegiatan latihan mengajar secara terbimbing dan latihan mengajar secara mandiri. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan sehingga benar-benar menjadi seorang calon guru yang profesional. Dalam melaksanakan pengajaran di kelas, mahasiswa wajib mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu agar kegiatan belajar mengajar di kelas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan pada pembelajaran kelas IX D, ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes. Hal tersebut tercermin dari sikap siswa ketika mengikuti KBM. Sebagian siswa memperhatikan pelajaran walaupun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan mengeluh karena cuaca panas. Misalnya, terdapat siswa yang harus dijelaskan berulang kali untuk bisa mengerti, terdapat beberapa siswa yang memilih berteduh, bahkan beberapa siswa ada yang berpura-pura sakit agar dapat kesempatan ke UKS.
- b. Siswa kurang menguasai Penjasorkes dengan baik dan benar, sehingga dalam pembelajaran masih ada beberapa siswa yang bermalas-malasan melakukan pembelajaran.

Oleh karena adanya permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran Penjasorkes tersebut, praktikan berusaha mempersiapkan dan membekali diri sebaik mungkin agar dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran. Salah satu cara adalah dengan mengikuti tahap demi tahap program PPL dengan baik. Tahap-tahap program PPL tersebut adalah sebagai berikut ini.

1) Tahap Pelepasan

Tahap pelepasan merupakan penyerahan mahasiswa KKN – PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah. Pada tim KKN – PPL SMP N 2 Playen, Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2014 tim KKN – PPL diperkenalkan Kepada Koordinator KKN – PPL SMP N 2 Playen, dan guru pembimbing masing-masing jurusan. Pada acara ini, terdapat pula sesi *sharing* berupa pesan-pesan Kepala Sekolah Dan Bapak/Ibu Guru kepada mahasiswa.

2) Tahap Observasi

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 8 maret 2014. Pada tahap observasi, mahasiswa tidak hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi sekolah, melainkan juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pembimbing.

3) Tahap Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi, maupun jumlah murid. Mahasiswa praktikan tidak hanya mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan yang intens antara mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi sesuai praktik mengajar mikro.

4) Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dengan jurusan masing-masing sebagai penyelenggara. Pembekalan di Jurusan Pendidikan Olahraga (Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi) di laksanakan pada Januari 2014 Materi yang diberikan yaitu mengenai profesionalisme guru, motivasi, kiat-kiat mengajar, dan hal-hal yang terkait kegiatan PPL yang dilaksanakan.

5) Tahap Penerjunan

Tahap penerjunan merupakan penanda bahwa mahasiswa mulai terjun ke sekolah lokasi KKN – PPL dan mulai melaksanakan program kegiatan. Penerjunan KKN – PPL di SMP Negeri 2 Playen dilakukan pada tanggal 25 Juni 2014.

6) Tahap Konsultasi RPP, Silabus dan Materi

Tahap konsultasi RPP, Silabus dan Materi merupakan tahap untuk

memudahkan praktikan menjalankan PPL, tahap ini mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing di Sekolah. Praktikan memulai tahap ini dari bulan juli 2014 dan masih dilaksanakan sambil jalan praktik mengajar.

7) Tahap Membuat Jadwal Pembelajaran

Jadwal pembelajaran yang sudah ada di Sekolah oleh mahasiswa praktikan bersama dengan guru pembimbing disesuaikan lagi dengan jumlah praktikan. Dari jadwal yang sudah ada dibagi rata namun dalam pelaksanaannya tetap bersama, hanya saja yang memegang kendali di dalam kelas hanya salah satu praktikan dan bergantian sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama.

8) Tahap Penyusunan RPP, Silabus dan pembuatan Media Pembelajaran

Pada tahap ini berjalan sejalan dengan praktik mengajar dan RPP disesuaikan dengan silabus dan pembagian KD yang sudah disepakati bersama dengan guru pembimbing.

9) Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai sejak 14 juli 2014, yaitu sejak dimulainya tahun ajaran baru, tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan praktik mengajar berlaku secara efektif mengacu pada kesepakatan atau kebijakan guru pembimbing masing-masing. Bagi praktikan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi praktik mengajar dilakukan sejak tanggal 18 juli 2014 dan seterusnya mengikuti jadwal kelas VII, VIII, dan IX.

10) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL, sehingga setiap evaluasi yang diberikan dapat langsung digunakan untuk memperbaiki kegiatan praktik mengajar berikutnya. Evaluator dalam kegiatan ini adalah dosen pembimbing PPL dan guru pembimbing, rekan sejawat dan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada dasarnya merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa kependidikan dalam hal relita dan pelaksanaan pembelajaran. Namun ada kalanya informasi dan wawasan yang didapatkan di dalam perkuliahan berbeda dengan kondisi di lapangan. Untuk menghindari kesenjangan antara rana teori, maka dilakukan berbagai tahap persiapan PPL. Adapun persiapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut diperoleh gambaran yang nyata mengenai hal-hal yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan PPL. Informasi yang diperoleh pada observasi pembelajaran, diantaranya adalah mengenai perilaku siswa ketika mengikuti pelajaran Penjasorkes tenkik-teknik mengajar yang dipergunakan oleh guru, serta media apa yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Observasi pembelajaran Penjasorkes dilaksanakan pada tanggal 8 maret 2014.

b. Praktik Mengajar Mikro

Pengajaran mikro merupakan kagiatan pengalaman mengajar yang pertama. Mahasiswa praktikan tidak hanya melakukan praktik mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan yang intens antara mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi sesuai praktik mengajar mikro.

c. Pembuatan Persiapan Mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diantaranya adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan Program PPL

Ada beberapa kegiatan PPL di SMP N 2 Playen, yaitu:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan membuat 10 RPP dengan Kompetensi dasar.

b. Penyusunan Media Pembelajaran

Selain mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

Dalam kegiatan PPL ini, setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan atau bahkan diwajibkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

c. Praktik Mengajar

Kegiatan pokok dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktik mengajar. Praktik mengajar dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 s.d. 11 September 2014. Sedangkan dalam kurun waktu tersebut, praktikan melakukan mengajar sebanyak 18 kali. Pada kegiatan PPL di SMP N 2 Playen, guru pembimbing memberikan kesempatan untuk mengajar 8 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Untuk kelas XI praktikan sifatnya hanya mendampingi guru pembimbing. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan disetiap pertemuan dapat dilihat pada tabel praktik mengajar berikut ini.

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Mata Pelajaran dan Uraian Kegiatan Belajar
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	VIII D VIII C	1,2,3 4,5,6	<ul style="list-style-type: none">Mengetahui teknik dasar permainan sepak bolaMengetahui teknik dasar passing dengan kaki bagian dalamMengetahui variasi teknik passingMenjelaskan rangkaian teknik passing dengan kaki bagian dalam

				<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan cara dan konsep passing dengan kaki bagian dalam secara benar • Melakukan teknik passing dengan kaki bagian dalam • Bermain sepak bola dengan peraturan yang dimodifikasi.
2.	Senin, 11 Agustus 2014	VII A VII B	1,2,3 4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar bola basket • Mengetahui teknik chess pass dan bounce pass • Mengetahui konsep dasar melakukan gerakan chess pass dan bounce pass • Melakukan teknik chess pass dan bounce pass dengan benar • Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	VII D VIII B	1,2,3 4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar bola basket • Mengetahui teknik chess pass dan bounce pass • Mengetahui konsep dasar melakukan gerakan chess pass dan bounce pass • Melakukan teknik chess pass dan bounce pass dengan • Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi • Mengetahui teknik dasar permainan sepak bola • Mengetahui teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam • Mengetahui variasi teknik

				<p>passing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan rangkaian teknik passing dengan kaki bagian dalam • Memberikan cara dan konsep passing dengan kaki bagian dalam secara benar • Melakukan teknik passing dengan kaki bagian dalam • Bermain sepak bola dengan peraturan yang dimodifikasi.
4.	Rabu, 13 Agustus 2014	VIII A	1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar permainan sepak bola • Mengetahui teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam • Mengetahui variasi teknik passing • Menjelaskan rangkaian teknik passing dengan kaki bagian dalam • Memberikan cara dan konsep passing dengan kaki bagian dalam secara benar • Melakukan teknik passing dengan kaki bagian dalam • Bermain sepak bola dengan peraturan yang dimodifikasi.
		VII C	4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar bola basket • Mengetahui teknik chess pass dan bounce pass • Mengetahui konsep dasar melakukan gerakan chess pass dan bounce pass • Melakukan teknik chess pass

				<p>dan bounce pass dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain bola basket dengan peraturan yang dimodifikasi
5.	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII D VIII C	1,2,3 4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar permainan bola voly • Mengetahui variasi passing dalam bola voly • Mengetahui konsep dasar teknik passing atas dan passing bawah • Menjelaskan rangkaian teknik passing bawah dan passing atas dengan runtut • Melakukan passing atas dan passing bawah dengan koordinasi yang benar • Bermain bola voly dengan peraturan yang dimodifikasi
6.	Jumat, 15 Agustus 2014	IX C IX B	1,2, 3,4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar permainan bola basket • Mengetahui teknik dasar chess pass, bounce pass dan over head pass • Melakukan teknik chess pass, bounce pass, dan over head pass dengan koordinasi yang baik • Bermain bola basket dengan peraturan yang di modifikasi
7.	Sabtu, 16 Agustus 2014	IX A IX D	1,2 3,4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar permainan bola basket • Mengetahui teknik dasar chess pass, bounce pass dan over head pass • Melakukan teknik chess pass,

				<p>bounce pass, dan over head pass dengan koordinasi yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain bola basket dengan peraturan yang di modifikasi
8. 8	Senin, 18 Agustus 2014	VII A VII B	1,2,3 4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui teknik dasar permainan sepak bola Mengetahui konsep dasar passing (menendang) dan mengontrol (menghentikan bola dengan kaki bagian dalam Memberikan cara menendang dan menghentikan bola dengan kaki bagian dalam secara benar Menjelaskan rangkaian gerak teknik passing dan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam Melakukan teknik passing dan mengontrol bola dengan kaki bagian dalam dengan koordinasi yang baik Bermain sepak bola dengan peraturan yang dimodifikasi
9.	Selasa, 19 Agustus 2014	VII D VIII B	1,2,3 4,5,6	OFF BIMBINGAN PPL
10.	Rabu, 20 Agustus 2014	VIII A	1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui teknik dasar permainan bola voly Mengetahui variasi passing dalam bola voly Mengetahui konsep dasar teknik passing atas dan passing bawah Menjelaskan rangkaian

		VII C	4,5,6	<p>teknik passing bawah dan passing atas dengan runtut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan passing atas dan passing bawah dengan koordinasi yang benar • Bermain bola voly dengan peraturan yang dimodifikasi • TEORI di kelas, karena KBM hanya sampai jam ke-4, Ada WORKSHOP Penyusunan Kerja Tahunan KTSP/Kurikulum 2013.
11.	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII D VIII C	1,2,3 4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar permainan kasti • Mengerti konsep dasar dan variasi lempar tangkap bola datar, lambung dan menggelinding serta konsep dan variasi memukul • Melakukan variasi lempar tangkap bola datar, lambung dan menggelinding • Melakukan variasi teknik memukul • Bermain kasti dengan peraturan yang dimodifikasi
12.	Senin, 25 Agustus 2014	VII A VII B	1,2,3 4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar permainan kasti • Mengetahui konsep gerak dasar teknik melempar dan menangkap bola datar dan bola lambung • Mengetahui konsep dasar teknik memukul • Melakukan teknik dasar melempar dan menangkap

				bola datar dan lambung <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik memukul • Bermain kasti dengan peraturan yang dimodifikasi
13.	Selasa, 26 Agustus 2014	VII D	1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar permainan kasti • Mengetahui konsep gerak dasar teknik melempar dan menangkap bola datar dan bola lambung • Mengetahui konsep dasar teknik memukul • Melakukan teknik dasar melempar dan menangkap bola datar dan lambung
		VIII B	4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan teknik memukul • Bermain kasti dengan peraturan yang dimodifikasi • Mengetahui teknik dasar permainan kasti • Mengerti konsep dasar dan variasi lempar tangkap bola datar, lambung dan menggelinding serta konsep dan variasi memukul • Melakukan variasi lempar tangkap bola datar, lambung dan menggelinding • Melakukan variasi teknik memukul • Bermain kasti dengan peraturan yang dimodifikasi
14.	Rabu, 27 Agustus 2014	VIII A	1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik dasar permainan kasti • Mengerti konsep dasar dan variasi lempar tangkap bola

		VII C	4,5,6	<p>datar, lambung dan menggelinding serta konsep dan variasi memukul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan variasi lempar tangkap bola datar, lambung dan menggelinding • Melakukan variasi teknik memukul • Bermain kasti dengan peraturan yang dimodifikasi • Mengetahui teknik dasar permainan kasti • Mengetahui konsep gerak dasar teknik melempar dan menangkap bola datar dan bola lambung • Mengetahui konsep dasar teknik memukul • Melakukan teknik dasar melempar dan menangkap bola datar dan lambung • Melakukan teknik memukul • Bermain kasti dengan peraturan yang dimodifikasi
15.	Senin, 1 September 2014	VII A VII B	1,2,3 4,5,6	<p>Atletik (Lari Jarak Pendek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal alat start block • Mengetahui konsep dasar start jongkok • Mengetahui tahap-tahap berlari • Mengetahui konsep dasar aktivitas finish dalam berlari • Melakukan teknik start jongkok • Melakukan tahap-tahap berlari

				<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan finish dengan benar.
16.	Selasa, 2 September 2014	VII D	1,2,3	<p>Atletik (Lari Jarak Pendek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal alat start block • Mengetahui konsep dasar start jongkok • Mengetahui tahap-tahap berlari • Mengetahui konsep dasar aktivitas finish dalam berlari • Melakukan teknik start jongkok
		VIII B	4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tahap-tahap berlari • Melakukan gerakan finish dengan benar. <p>Atletik (Lari jarak pendek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui variasi start dalam berlari • Mengetahui teknik start jongkok • Mengetahui teknik start berdiri/melayang • Mengetahui posisi tubuh saat mencapai garis finish dalam berlari. • Melakukan teknik start jongkok dan start berdiri/melayang dengan baik dan benar. • Melakukan teknik finish saat berlari.
17.	Rabu, 3 September 2014	VIII A	1,2,3	<p>Atletik (Lari jarak pendek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui variasi start dalam berlari • Mengetahui teknik start

		VII C	4,5,6	<p>jongkok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik start berdiri/melayang • Mengetahui posisi tubuh saat mencapai garis finish dalam berlari. • Melakukan teknik start jongkok dan start berdiri/melayang dengan baik dan benar. • Melakukan teknik finish saat berlari. <p>Atletik (Lari Jarak Pendek)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal alat start block • Mengetahui konsep dasar start jongkok • Mengetahui tahap-tahap berlari • Mengetahui konsep dasar aktivitas finish dalam berlari • Melakukan teknik start jongkok • Melakukan tahap-tahap berlari • Melakukan gerakan finish dengan benar.
18.	Kamis, 4 September 2014	VIII D VIII C	1,2,3 4,5,6	<p>KEBUGARAN JASMANI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui denyut nadi normal • Mengetahui arti kebugaran jasmani • Mengetahui komponen kebugaran jasmani • Melakukan komponen kebugaran jasmani untuk kecepatan dan kelincahan

				<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan komponen kecepatan dan kelincuhan dengan model sirkuit training
19.	Senin, 8 September 2014	VII A VII B	1,2,3 4,5,6	AKTIVITAS GERAK RITMIK <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dasar gerak aktivitas ritmik • Mengetahui komponen gerak aktivitas ritmik dalam senam irama • Melakukan ayunan dan langkah dengan hitungan • Melakukan ayunan tangan dan langkah kaki dengan di iringi musik

Rincian dari pelaksanaan KBM di kelas adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material.

- Mengucapkan salam
- Berdoa
- Mempersiapkan siswa, menanyakan kondisi kesehatan siswa
- Presensi
- Melakukan Apersepsi

2) Penyajian Materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi lebih ditekankan pada media, praktikan menyiapkan media dan peserta didik mengamati apa yang ada didalam media tersebut sesuai dengan KD yang disampaikan.

3) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik mayoritas adalah bahasa Indonesia.

4) Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pembelajaran, menyampaikan materi, evaluasi dan menutup pembelajaran.

5) Gerak

Selama di lapangan praktikan tidak terpaku pada satu tempat, tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, dan mengendalikan kondisi kelas agar tetap kondusif.

6) Cara Memotivasi Siswa

Secara umum motivasi siswa yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

7) Teknik Bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Jadi, pertanyaan yang diberikan tidak hanya di akhir proses belajar mengajar saja. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik tersebut mau berfikir dan menalar. Kemudian praktikan mempraktikannya kembali.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/ konsentrasi pada pelajaran.

9) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan dalam kelas dan lapangan adalah LCD, spidol, papan tulis (dalam kelas), bola sepak, bola voli, start jongkok, bola kasti, pemukul bola kasti, cone, peluit, net voly, (praktek lapangan) yang disiapkan dalam menyampaikan materi tiap KD.

10) Bentuk dan Cara Penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian, yaitu pemberian keaktifan di kelas dan keaktifan praktek lapangan serta tugas unruk peserta didik. Penilaian terdiri dari beberapa aspek, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

11) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebagai penutup pelajaran adalah pemberian pesan dan tugas

untuk peserta didik, evaluasi, berdoa dan diakhiri dengan salam penutup.

12) Menyusun Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan belajar mengajar dilakukan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan di dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Bentuk evaluasi yang diterapkan oleh praktikan keaktifan di kelas, pemberian tugas, dan ulangan tertulis.

13) Melaksanakan Administrasi Guru

Setelah praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai, daftar hadir, analisis ulangan harian, pembuatan soal ulangan harian, bukti penyerahan ulangan harian dan silabus.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, guru pembimbing sering mendampingi praktikan.

Beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL.

- 1) Terjadi kesenjangan keaktifan peserta didik di kelas. Ada beberapa peserta didik yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- 2) Terdapat kesenjangan keaktifan peserta didik di lapangan. Hal ini dapat dilihat dari semangat dalam melakukan kegiatan olahraga yang sudah dicontohkan dan variasi latihannya oleh praktikan.
- 3) Terdapat peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.

4. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan

pada saat mengajar.

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua peserta didik termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, permasalahan awal untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan peserta didik, *up to date*, dan menarik.
- 2) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas dan lapangan sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diberikan dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga peserta didik yang daya tangkapnya kurang bagus dapat menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik. Juga dalam prakteknya di lapangan diberikan motivasi serta setelah pembelajaran selesai, peserta didik di sarankan untuk menambah latihan tentang pembelajaran yang sudah dilakukan maupun dipertemuan mendatang.
- 3) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Playen telah terselesaikan dengan baik, yaitu dengan praktik mengajar sebanyak 18 kali pertemuan, pada 8 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.

B. Saran

1. Saran bagi sekolah
 - a. Komunikasi antara pihak sekolah dengan DPL lebih ditingkatkan lagi sehingga informasi mengenai PPL lebih jelas, sehingga diharapkan PPL berjalan dengan baik dan lancar.
 - b. Guru Pembimbing sebaiknya lebih memperhatikan sistem penilaian PPL, sehingga pada waktu pengumpulan nilai PPL dapat tepat sesuai waktunya.
2. Bagi UPPL
 - a. Sebaiknya DPL tidak terlalu banyak untuk membimbing kelompok PPL sehingga pada pelaksanaanya DPL benar-benar memperhatikan apa yang telah mahasiswa kerjakan pada saat PPL berlangsung.
 - b. Lebih meningkatkan sistem pelaksanaan PPL, terlebih mengenai kejelasan teknis PPL.
3. Saran bagi mahasiswa
 - a. Praktikan sebaiknya lebih mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
 - b. Praktikan lebih belajar giat lagi dan memanfaatkan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya.
 - c. Lebih meningkatkan kekompakan dalam satu TIM PPL
 - d. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

Lampiran 1.Matrik Program PPL

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNW
TAHUN 2014




Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Sekolah : 300
 Nama Sekolah : SMP N 2 Playen
 Alamat Sekolah : Gading 2 Playen Gunungkidul

Nama Mahasiswa : Ningrum Ismawati
 No. Mahasiswa : 11601241029
 Fak/Prodi : FIK/PJKR

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per-Minggu											Jumlah Jam
		Juli			Agustus					September			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1.	Program Individu Utama												
	a. Observasi												
	1) Penataan dan pengecekan sarana prasarana pendidikan jasmani			4									4
	2) Pendataan ulang sarana dan prasarana						5						5
	3) Observasi cara mengajar guru						3	3					6
	4) Observasi peserta didik				1		3						4
	b. Bimbingan guru pembimbing												
	1) Bimbingan waktu mengajar						1	2	1	1			5
	2) Bimbingan RPP dan pengajaran			3			3	5	4	4			19
	c. Praktik Mengajar												
	1) Persiapan						1	1	1	1	1		5
	2) Pelaksanaan						5	15	8	9	3		40
	d. Mempersiapkan materi												
	1) Persiapan						2	2	2	1	1		8
	2) Pelaksanaan						2	2	2	1	1		8

Lampiran 2. Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN PPL

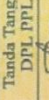
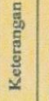
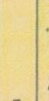
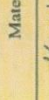
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN


F04

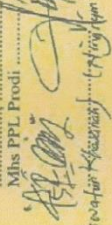
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N. 2 PLATEN
 Alamat Sekolah : Gasing, Tegalrejo GK
 Nama DPL PPL : Susanto, M. Or
 Prodi / Fakultas DPL PPL : PKR / FK
 Jumlah Mahasiswa PPL : 10

Fax / Telp. Sekolah :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	19 Agustus 2014	2	Bimbingan konsultasi mengajar minggu I	lancun	
2.	6 September 2014	2	Bimbingan Konsultasi mengajar minggu I	lancun	
3.	15 September 2014	2.	Evaluasi PPL	lancun	
4	17 September 2014	2	Konsultasi Laporan PPL	lancun	



Mengikuti
 Mhs PPL Prodi

 (Usaha dan Keaktifan) (Mhs PPL Prodi)

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini diberikan oleh mhs PPL.
- (1) kartu untuk 1 prodi.
- Kartu bimbingan PPL ini harus diisi, materi bimbingan yang telah dilaksanakan, dan ditandatangani oleh DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PPL UNY setelah selesai digunakan. Jika tidak dikembalikan, maka akan dikenakan sanksi administratif.

Lampiran 3.

FOTO KEGIATAN PPL

